RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN

IDENTITAS:

- LILIK SUBEKTI
- SMP NEGERI 2 GLAGAH
- LAYANAN DASAR
- BIMBINGAN KARIR
- KELAS IX
- SEMESTER 2
- TAHUN PELAJARAN 2020/2021

MATERI, METODE & MEDIA

- MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN
- LAYANAN LURING
- SELF DIRECTED LEARNING
- PERANGKAT BIMBINGAN KARIR
- HASIL INSTRUMEN MINAT KARIR

PENILAIAN

PROSES :

Mengukur dari kehadiran, antusiasme dan kebermaknaan kegiatan.

TUJUAN:

1. Siswa dapat mengidentifikasi sekolah lanjutan
2. Siswa dapat menganalisa pemilihan sekolah lanjutan
3. Siswa dapat menyelesaikan masalah terkait pemilihan sekolah lanjutan

KEGIATAN

PENDAHULUAN :

1. Guru BK memberi salam, mengapresiasi kehadiran siswa dan mengajak berdoa
2. Guru BK memberikan appersepsi, menjelaskan tujuan dan pentingnya layanan
3. Guru BK membina keakraban, membuat komitmen dan menyemangati dengan *ice breaking*.

KEGIATAN INTI

1. Guru BK membagikan perangkat bimbingan karir berupa pohon karir peminatan SMA, SMK, keahlian/ karir, meminta siswa mengamati dan menambahkan karir yang diinginkan nantinya.
2. Guru BK mengajak siswa menganalisis pemilihan sekolah lanjutan.
3. Guru BK mengajak curah pendapat kemudian meminta siswa membuat peta kelanjutan studi.
4. Guru BK menentukan pilihan sekolah lanjutan yang tepat.

PENUTUP

Menyimpulkan, refleksi, doa penutup dan salam

HASIL:

- Mengukur kemampuan siswa mengidentifikasi, menganalisis pemilihan sekolah lanjutan dengan mengerjakan instrumen ‘memilih sekolah lanjutan’ (lampiran)
- Mengukur kemampuan menentukan pilihan sekolah lanjutan yang tepat (peta kelanjutan studi)

Banyuwangi, 9 April 2021
Kepala Sekolah

Lilik Subekti, M.Pd. Kons
Nip. 196708161997032003

Lampiran materi:

MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN

Sebentar lagi Anda akan menuntaskan pembelajaran jenjang SMP/ MTs. Ke mana Anda akan melanjutkan studi setelah lulus? Ada beberapa pilihan untuk melanjutkan setelah lulus dari SMP/MTs, yaitu jenjang sekolah lanjutan yang terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan.

Sekolah menengah umum diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sekolah yang sederat lainnya. Pendidikan menengah umum dikelompokkan dalam program studi sesuai dengan kebutuhan untuk belajar lebih lanjut di perguruan tinggi dan hidup di dalam masyarakat. Pendidikan menengah umum terdiri atas tiga tingkat.

Sekolah menengah kejuruan diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dikelompokkan dalam bidang keahlian didasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dunia industri, ketenaga kerjaan baik secara nasional, regional maupun global, kecuali untuk program kejuruan yang terkait dengan upaya-upaya pelestarian warisan budaya. Pendidikan menengah kejuruan terdiri atas tiga tingkat, dapat juga terdiri atas empat tingkat sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

A. Jenis pilihan sekolah menengah

1. Sekolah Menengah Atas (SMA) & MA

Sekolah menengah merupakan salah satu jenis sekolah lanjutan yang dapat dimasuki setelah tamat SMP. Sekolah menengah umum mengutamakan persiapan siswa melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Pada sekolah menengah Atas (SMA) diselenggarakan program peminatan. Ada tiga peminatan yaitu program Ilmu Pengetahun Alam (IPA), Ilmu-ilmu Sosial (IIS), Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB)

Setiap program bertujuan untuk mempersiapkan siswa memasuki perguruan tinggi yang berkaitan dengan ilmu-ilmu pada program tersebut. Peminatan IPA bertujuan untuk menyiapkan siswa melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan Ilmu pengetahuan Alam. Peminatan IIS bertujuan untuk menyiapkan siswa untuk melanjutkan

pendidikan ke jenjang pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu pengetahuna sosial. Peminatan bahasa bertujuan untuk menyiapkan siswa memasuki pendidikan tinggi yang berkaitan dengan ilmu bahasa. Khusus Madrasah Aliyah terdapat peminatan Agama.

Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Karena itu kalau anda memutuskan untuk memilih SMA, anda bersiap-siap untuk belajar lebih rajin lagi, membiasakan diri senang membaca, mengikuti perkembangan IPTEK dan juga akan selalu bergelut dengan matematika, bahasa, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial.

Tujuan Pendidikan di SMA/MA :

1. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan untuk mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
2. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam membangun sehubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Berdasarkan sistem pengelolaannya SMA/MA yang ada dikelola oleh Pemerintah dan ada yang dikelola oleh swasta. Yang dikelola oleh Pemerintah disebut SMA/MA Negeri dan yang dikelola oleh swasta disebut SMA/MA swasta.

Berdasarkan peringkat prestasinya ***dahulu*** standatisasi SMA Negeri berbeda dengan SMA Swasta. Bilamana anda berminat untuk melanjutkan ke SMA, perhatikan kriterianya seperti berikut :

1. Berminat kepada SMA/MA yang dipilih.
2. Disetujui oleh kedua orang tua
3. Memenuhi persyaratan akademik :
    a. Nilai Ujian Nasional
    b. Lulus tes masuk (bilamana ada tes)
4. Sesuai dengan kondisi sosial ekonomi orang tua
5. Akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi
6. Memahami betul SMA/MA yang akan dipilih, seperti lokasinya, lingkungannya, transportasinya, prestasinya dan lain-lain.
7. Mengikuti sistem penerimaan siswa baru yang diberlakukan.
8. Mempersiapkan diri dengan belajar dan berdoa sebanyak-banyaknya serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat.

Sebaiknya mulai sekarang Anda mengikuti dan mengamati beberapa SMA/MA terdekat yang peringkat (*passing grade*) sesuai dengan kemampuan Anda. Setelah itu karena Anda sudah yakin untuk memilih SMA maka itu berarti Anda harus melanjutkan ke Perguan TInggi, maka sebaiknya anda mempunyai pengetahuan tentang Perguruan Tinggi

2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu jenis sekolah menengah yang dapat dimasuki setelah tamat SMP. Siswa yang belajar di sekolah menegah kejuruan (SMK) lebih banyak dibekali keterampilan untuk memasuki lapangan kerja. Sekolah kejuruan mempunyai penekanan pada ilmu tertentu. Ada sekolah menengah kejuruan yang khusus mempelajari ilmu teknik. Ada yang khusus mempelajari ilmu pertanian, seperti Sekolah Menengah Farming. Ada yang khusus mempelajari ilmu yang berkaitan dengan kesejahteraan keluarga dan lain-lain.

Pendidikan di SMK dipersiapkan untuk bekerja. Karena itu kalau anda memutuskan memilih SMK, maka fikiran anda harus dipusatkan untuk belajar bekerja, siap mencintai dan menekuni bidang kejuruan, berlatih kreatif dan selalu berusaha menciptakan sesuatu hasil yang baru (produktif) serta bersikap profesional.

Di SMK nanti anda juga sebaiknya mencermati potensi-potensi apa yang bisa dikembangkan pada suatu lingkungan tertentu, lalu pelajari dan kemudian berusaha menciptakan pekerjaan / usaha baru yang sesuai dengan kebutuhan tempat dimana anda berdomisili. Sekolah di SMK diutamakan memiliki fisik dan mental yang sehat dan kuat, selalu berusaha mengembangkan diri serta siap berkompetensi.

Tujuan pendidikan di SMK :

1. Menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Menyiapkan siswa agar mampu memilih karier, mampu berkompetensi, dan mampu mengembangkan diri.
3. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada masa kini maupun masa yang akan dating.
4. Menyiapkan tamatan yang bermutu agar menjadi warga Negara yang produktif, adaptif dan kreatif.

Standar peserta SMK berbeda dengan standar prestasi SMA. Standar prestasi SMK diukur berdasarkan, diantaranya :

1. Bursa kerja atau penempatan dan penyaluran tamatan, artinya sejauh mana tamatan SMK bisa diterima pada lapangan kerja sesuai bidang keahliannya.
2. Mitra kerja sekolah dan industri, artinya sejauh mana dan dengan industri-industri mana saja sekolah menjalin kerjasama.
3. PRAKERIN (Praktek Kerja Industri), artinya sejauh mana SMK mengadakan prakerin, apakah berskala regional, nasional atau sudah sampai ke tingkat internasional.

Kalau Anda berminat masuk ke SMK, perhatikan kriterianya seperti berikut :

1. Berminat
2. Disetujui oleh kedua orang tua (termasuk sesuai sosial ekonomi)
3. Memenuhi persyaratan akademis, antara lain :
   a. Nilai Ujian Nasional
   b. Lulus tes masuk, biasanya meliputi tes akademik, kesehatan dan wawancara.
   c. Untuk SMK tertentu diberlakukan persyaratan postur tubuh dan penampilan. Selain itu ada juga yang menggunakan seleksi pembobotan untuk nilai mata pelajaran tertentu.
   d. Sesuai dengan kondisi sosial ekonomi orang tua.
   e. Siap belajar bekerja, kreatif, produktif dan adaptif.
   f. Memahami betul SMK dan jurusan (bidang keahlian) yang dipilih, baik lokasinya, lingkungannya, transportasinya, prospek masa depannya, prestasinya dan lain-lainnya.
   g. Mengikuti Sistem Penerimaan Siswa Baru sesuai yang diberlakukan sekolah yang akan anda masuki.
   h. Mempersiapkan diri dengan belajar sebanyak-banyaknya dan berdoa serta menjaga kondisi tubuh agar senantiasa sehat dan bersemangat.

3. Perangkat Bimbingan Karir Memilih sekolah lanjutan

a. Pohon karir peminatan SMA/MA, program keahlian SMK dan Karirnya

b. Bagan Kelanjutan Studi

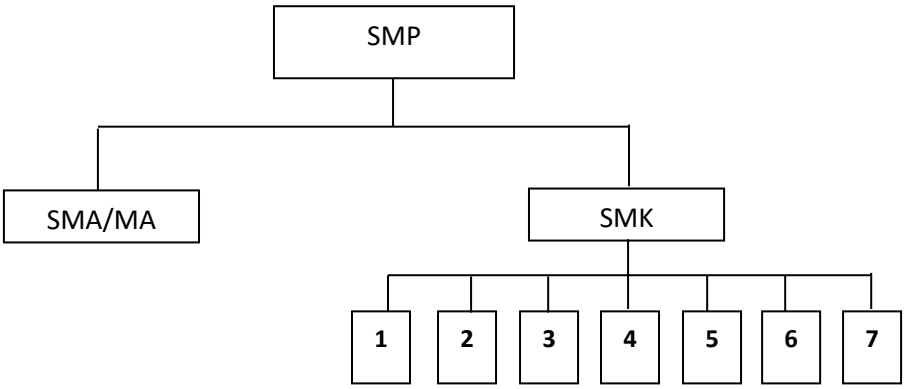

Keterangan :

- SMA/MA, Ada kelompok peminatan, diantaranya :
  b. Kelompok Peminatan Matermatika dan Ilmu Alam (IPA
  c. Kelompok Ilmu-ilmu Sosial (IIS)
  d. Kelompok Ilmu Bahasa dan Budaya (BAHASA)
- SMK ada 8 Bidang Keahlian yaitu :
  1. Teknologi dan Rekayasa
  2. Bisnis dan Manajemen
  3. Teknologi Informasi dan Komunikasi
  4. Kesehatan

5. Agro Bisnis dan Agro Teknologi
6. Seni dan Kerajinan
7. Pariwisata
8. Perikanan dan Kelautan

c. Perbandingan SMA/MA dan SMK

Gambaran umum perbedaan antara SMA/MA dan SMK

Kriteria	SMA / MA	SMK
Materi dan Praktek	Lebih banyak pembelajaran materi dari pada praktek	Lebih banyak pembekalan praktek dari pada pembelajaran materi
Prospek Studi Lanjut	Peluangnya lebih besar, karena materi yang diberikan dipersiapkan untuk studi lanjut ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan minat dan kemampuannya	Memiliki kesempatan yang sama seperti SMA/MA, tapi akan lebih baik memilih jurusan yang sesuai dengan jurusan di SMK.
Jurusan	Pilihan Jurusan di SMA/MA hanya terdiri dari : - IPA - IPS - Bahasa	Pilihan jurusan / program keahlian di SMK sangat banyak. Siswa tinggal memilih sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya. Contohnya ; Otomotif, Akuntansi, Tata Busana, Teknik Gambar, Instalasi listrik, dll
Peluang Kerja	Lulusan SMA peluang masuk dunia kerja lebih kecil, karena bekal yang didapat di sekolah banyak diberikan materi umum dibandingkan keterampilan tertentu	Lulusan SMK memiliki lebih besar peluang masuk dunia kerja, karena dibekali keterampilan (*skill*) sesuai dengan jurusannya
Biaya	Biaya pendidikan di SMA relatif lebih kecil dibandingkan dengan SMK, karena di SMA tidak banyak praktek	Biaya pendidikan di SMK relatif lebih mahal dibandingkan SMA/MA, karena banyak praktek, PKL dan lain-lain.
Karakter	Lulusan SMA/MA akan dibentuk menjadi lulusan yang memiliki kapasitas wawasan yang lebih luas sehingga bisa mengambil keputusan yang lebih baik	Lulusan SMK akan di bentuk untuk menjadi seorang profesional dalam bidang yang ditekuninya.

4. Strategi menentukan pilihan kelanjutan studi

Sebelum anda memutuskan sekolah tujuan yang akan anda pilih, yaitu SMA/MA atau SMK sebaiknya anda sudah memahami betul ciri khasnya, sehingga anda akan menjadi mantap dan merasa betah belajar di dalamnya serta selalu termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi. Untuk menetapkan pilihan tersebut, maka persiapkan segala sesuatunya dengan matang (pertimbangkan kondisi sosial ekonomi keluarga, minat, bakat, dan prestasi serta cita-cita masa depan, JANGAN menetapkan pilihan karena keterpaksaan atau hanya karena pengaruh teman/ *trend*.

Untuk meraih dan mewujudkan cita-cita anda di masa depan dimulai/ didasari dari masa saat ini setelah anda lulus dari tingkat pendidikan dasar /SMP, sehingga sukses tidaknya anda tentukan setelah menempuh Sekolah Menengah Pertama. Perhatikan bagan dibawah ini, selanjutnya tempuh jalan yang paling sesuai dengan cita-cita, minat, bakat dan kemampuan anda termasuk kondisi sosial ekonomi keluarga.

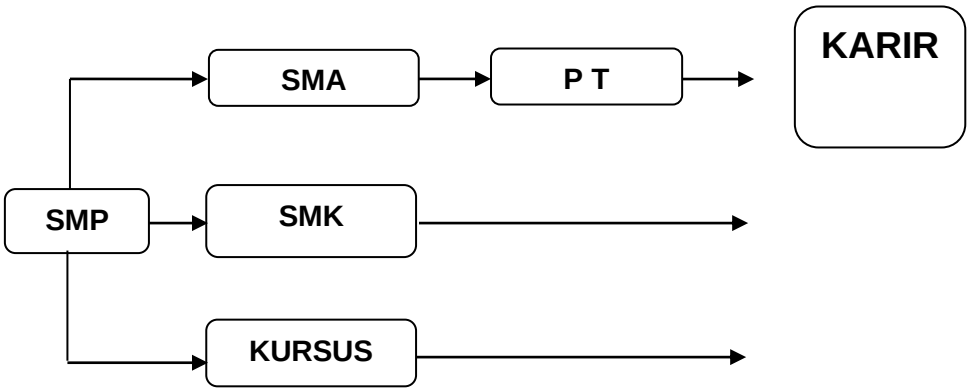

Ada 3 jalur yang dapat anda tempuh setelah SMP yaitu :

1. **Jalur kesatu** : yaitu dari SMP terus ke SMA lalu ke Perguruan Tinggi, karena pengetahuan yang diberikan di SMA 90% dipersiapkan ke Perguruan TInggi, setelah itu bekerja mengembangkan karier. Harus dipersiapkan betul kondisinya terutama sosial ekonomi orang tua, kemampuan), bakat, minat, fisik, mental dan faktor-faktor pendukung lainnya.
2. **Jalur kedua** : yaitu dari SMP ke SMK sesuai pilihan. Secara teori tamat SMK dipersiapkan untuk bekerja, karena pengetahuan yang diberikan di SMK 60% berupa praktek dan 40% teori. Jadi setelah tamat SMK anda bias bekerja sesuai bekal ketrampilan yang diterima disekolah. Setelah bekerja dapat juga melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi (kuliah) yang sesuai dengan bidang yang ditekuni. Dan kalau tidak memungkinkan teruslah mengembangkan karier dalam pekerjaan. Mencari pengalaman kerja sebanyak mungkin

dan mengembangkan kreatifitas serta sikap professional. Alternatif lain setelah SMK tidak menutup kemungkinan melanjutkan ke Perguruan Tinggi yang sesuai dengan bidang yang ditekuni di SMK.

3. **Jalur ketiga** : keberhasilan seseorang tidak selalu harus melalui jalur pendidikan formal. Banyak orang yang berhasil dalam kariernya hanya bersekolah sampai SMP saja, kemudian bekerja, Dalam bekerja itulah ia belajar sambil mengembangkan kariernya. Jadi yang belum beruntung untuk melanjutkan ke Sekolah Menengah / SM , tidak usah berkecil hati anda bias mengikuti kursus ketrampilan yang sesuai dengan kemampuan dan peluang kerja yang ada. Selesai mengikuti kursus lalu bekerja atau berwiraswasta, atau setelah lulus SMP langsung bekerja apa saja yang halal sambil belajar terus dan mengembangkan karier.

==========

Lampiran :

PENILAIAN PROSES LAYANAN KLASIKAL
TEMA: MEMILIH SEKLAH LANJUTAN

Nama Peserta Didik : .....

Jenis Kelamin :…….

Kelas/ No. Absen : .....

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang baik, 2= Cukup baik, 3= Baik, 4= Sangat baik

NO	PERNYATAAN	SKOR			
		1	2	3	4
1	Kehadiran				
2	Antusias dalam mengikuti kegiatan				
3	Keaktifan berpendapat				
4	Sikap menghargai pendapat				
5	Kebermaknaan layanan				
	JUMLAH				
	TOTAL SKOR				

Banyuwangi, ... 2021
Guru BK

Lilik Subekti, M.Pd.Kons
NIP. 196708161997032003

Lampiran:

PENILAIAN HASIL LAYANAN KLASIKAL
PETA MEMILIH SEKOLAH LANJUTAN

Nama Peserta Didik : .....

Jenis Kelamin :…….

Kelas/ No. Absen : .....

1. **Tujuan Kegiatan :**
   a. Untuk mengetahui perkembangan peserta didik dalam mengidentifikasi potensi diri
   b. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menganalisis pemilihan sekolah lanjutan
2. **Alat yang di butuhkan :**
   a. Instrumen hasil asesmen minat karir
   b. Instrumen pemilihan sekolah lanjutan
3. **Deskripsi Kegiatan :**
   1. Buatlah pemetaan pemilihan sekolah lanjutan, dengan melengkapi gambar berikut!

      Lengkapilah secara detail berikut ini:

1 2 3 4 5

No	Analisis pemilihan sekolah lanjutan	Kegiatan yang dilakukan
1	Karir apa yang Anda cita-citakan?	
2	Berdasarkan hasil analisa minat karir, potensi diri Anda dapat	

	berkembang pada bidang?	
3	Keinginan orang tua terkait kelanjutan studi Anda?	
4	Pendidikan setelah lulus SMP/MTs apa saja yang diperlukan untuk dapat mencapainya? Misalnya: Karir Arsitek SMA atau SMK program keahlian gambar bangunan melanjutkan S1 jurusan arsitek	
5	Berapa tahun yang diperlukan waktu untuk memenuhi syarat pendidikan? Misalnya : (secara umum) SMA/ SMK = 3 tahun S1 Arsitek= 4 tahun	

2. Apa yang dapat Anda simpulkan sementara dengan menganalisis peta karir tersebut?

   ---

3. Lakukan diskusi dengan orang tua kalian!

   Hasil diskusi:.....

   .....

4. Lakukan konseling individual dengan guru BK kalian!

   Hasil konseling:.....

   ---

5. Bagaimana kesimpulan Anda setelah berkonsultasi?

Guru BK Siswa Ybs

--- ---